

**GAMBARAN KONSEP DIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.)
Pada Prodi Keperawatan



Oleh:

HAVIVA INAS PRATIWI
NPM: 2325050042

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh :

HAVIVA INAS PRATIWI
NPM. 2325050042

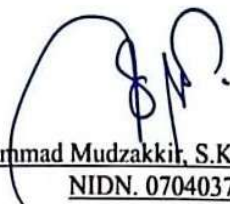
Judul :

**GAMBARAN KONSEP DIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Juni 2026

Pembimbing I


Muhammad Mudzakkir, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0704037207

Pembimbing II


Endah Tri Wijayanti, S. Kep. Ns., M. Kep.
NIDN. 0715088404

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

HAVIVA INAS PRATIWI
NPM. 2325050042

Judul :

**GAMBARAN KONSEP DIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI**

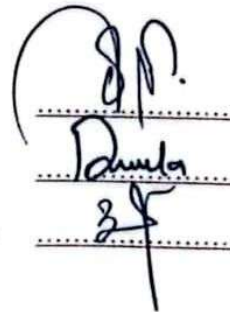
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 25 Juni 2026

Dan Di Nyatakan Telah Memenuhi Persyaratan:

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhammad Mudzakkir, S.Kep, M.Kep
2. Penguji I : Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM
3. Penguji II : Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns., M.Kep



Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or

NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HAVIVA INAS PRATIWI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 24 Mei 2003
NPM : 2325050042
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2026

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
15000
2325050042

HAVIVA INAS PRATIWI

NPM. 2325050042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

” Kehilangan sosok ayah bukan alasan untuk berhenti, justru menjadi alasan untuk membuktikan bahwa mimpi tetap layak diperjuangkan. ”

” Setiap kesulitan yang dihadapi hari ini adalah suatu proses untuk menuju keberhasilan di masa depan ”

” Takdir milik Allah, tapi usaha dan doa milik kita terus berdoa sampai Bismillah menjadi Alhamdulillah ”
(QS.Ghafir Ayat 60)

PERSEMBAHAN :

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat yang telah diberikan kepada peneliti. Selesaiannya penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari dukungan orang – orang dan do’a restu serta tak bosan – bosannya memberikan semangat. Karya tulis ilmiah ini peneliti persembahkan untuk :

1. Untuk cinta pertamaku Alm. Ayah Bapak Supramono, Peneliti mengucapkan terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, dan segala perjuangan yang telah ayah berikan selama hidup. Meski kini ayah sudah tidak lagi berada di sisi peneliti, kehadiran ayah tidak pernah benar-benar pergi. Setiap nasihat, nilai kehidupan, ketulusan, dan semangat yang ayah tanamkan selalu hidup dan menjadi kekuatan dalam setiap langkah yang peneliti tempuh hingga hari ini. Ada banyak momen yang peneliti harapkan ayah masih ada untuk menyaksikannya, termasuk hari ketika karya tulis ini akhirnya dapat diselesaikan. Namun peneliti percaya, di mana pun ayah berada, doa dan kasih sayang ayah tetap menyertai. Karya kecil ini peneliti persembahkan sebagai bentuk cinta, penghormatan, dan ucapan terima kasih atas seluruh pengorbanan yang tidak akan pernah dapat terbalaskan. Terima kasih karena telah menjadi ayah yang hebat dan menjadi alasan peneliti tetap kuat menjalani setiap proses kehidupan. Semoga karya ini

menjadi salah satu bukti bahwa setiap doa, harapan, dan perjuangan yang pernah ayah titipkan tidak pernah peneliti lupakan dan akan terus peneliti perjuangkan. Peneliti mungkin belum sampai pada tujuan terbesar yang ayah impikan, tetapi hari ini, satu langkah kecil ini peneliti persembahkan untuk ayah. Al-Fatihah untuk ayah. Semoga ayah diberikan tempat terbaik di sisi-Nya dan dipertemukan kembali dalam kebahagiaan yang abadi.

2. Ibu tercinta, Ibu Sri Harsini, Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu atas segala doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta setiap pengorbanan yang mungkin tidak pernah sempat terucap dan terlihat oleh banyak orang. Terima kasih karena selalu bertahan, tetap kuat, dan terus memberikan dukungan di setiap proses kehidupan peneliti hingga sampai pada titik ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang selalu menerima tanpa syarat, menjadi tempat pulang di saat lelah, menjadi pelukan di saat rapuh, dan menjadi alasan terbesar peneliti untuk terus bangkit dan berjuang. Tidak ada kata yang benar-benar cukup untuk menggambarkan segala yang telah Ibu berikan. Peneliti menyadari bahwa setiap langkah yang berhasil ditempuh hari ini tidak lepas dari doa yang Ibu panjatkan dalam diam, dari pengorbanan yang Ibu simpan sendiri, serta dari cinta yang selalu Ibu berikan tanpa pernah meminta balasan. Karya sederhana ini peneliti persembahkan sebagai bentuk rasa hormat, cinta, dan ucapan terima kasih atas seluruh perjuangan Ibu. Semoga ini menjadi salah satu langkah kecil yang dapat menghadirkan kebahagiaan dan kebanggaan di hati Ibu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, ketenangan, serta kebahagiaan untuk Ibu. Dan semoga peneliti kelak dapat menjadi seseorang yang mampu membalas segala cinta dan perjuangan yang telah Ibu berikan, meskipun peneliti tahu tidak akan pernah benar-benar sebanding.
3. Terimakasih para dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri dan khususnya kepada dosen pembimbing Muhammad Mudzakkir, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing I dan Endah Tri Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing II. Terimakasih banyak telah membimbing dan

mengarahkan dengan kesabaran dari awal mengerjakan sampai terselesainya karya tulis ilmiah ini.

4. Nenek tersayang, Ibu Sutarmi yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, semangat, serta menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah peneliti. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dan cinta yang telah diberikan dengan tulus. Setiap proses dan pencapaian dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari doa dan dukungan yang selalu mengiringi. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bentuk rasa hormat, kebanggaan, dan ungkapan terima kasih atas semua kebaikan yang telah diberikan. Terima kasih untuk segala cinta yang tidak pernah berhenti menguatkan.
5. Kepada kakak saya, Prahardanus E.P.Y yang saat ini berada jauh di Sulawesi dan sedang berjuang bekerja demi keluarga. Terima kasih atas setiap pengorbanan, doa, perhatian, dan kerja keras yang telah diberikan selama ini. Sejak kepergian ayah, kakak dengan penuh ketulusan berusaha mengambil peran besar dalam keluarga, menjadi sosok yang menguatkan, melindungi, dan terus mendukung langkah peneliti hingga dapat berada di titik ini. Meskipun jarak memisahkan, kasih sayang dan perjuangan kakak selalu terasa dalam setiap proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah berjuang dan selalu percaya bahwa peneliti mampu menyelesaikan pendidikan ini. Karya tulis ilmiah ini menjadi salah satu bentuk rasa terima kasih dan penghargaan atas segala pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah cukup terbalaskan. Semoga segala lelah dan perjuangan kakak digantikan dengan kebahagiaan, kesehatan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan.
6. Kepada kakak-kakak saudaraku dan seluruh keluarga yang ada di Nganjuk & Mojoagung, terimakasih atas doa, dukungan dan semangat yang diberikan untuk peneliti dari dulu hingga saat ini.
7. Kepada seseorang laki – laki yang pernah duduk di bangku perkuliahan dengan jurusan keperawatan di kampus yang sama, namun takdir membawamu pada jalan yang berbeda dan belum diberi kesempatan untuk melanjutkan. Mungkin saat ini namamu belum bisa peneliti tulis dengan

jelas di halaman ini, tetapi terima kasih karena selama empat tahun, dari 2022 hingga 2026, kamu hadir dan menjadi bagian dari perjalanan yang begitu berarti. Terima kasih sudah menemani setiap proses penyusunan karya tulis ilmiah ini dari awal hingga akhir. Terima kasih untuk setiap waktu yang diberikan, untuk setiap dukungan, untuk setiap kalimat penyemangat saat peneliti merasa lelah, dan untuk kesabaran yang tidak pernah habis menghadapi segala proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena telah berjalan bersama sejauh ini, menjadi pendengar, tempat bercerita, dan seseorang yang selalu ada tanpa banyak meminta balasan. Semoga segala hal baik yang pernah kamu perjuangkan dan yang sempat tertunda akan menemukan jalannya sendiri di waktu yang tepat. Dan semoga langkah yang kamu pilih selalu membawa kebahagiaan dan keberhasilan. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini.

8. Seluruh rekan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk seluruh bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan ke peneliti selama ini.
9. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri, Haviva Inas Pratiwi. Terima kasih karena sudah bertahan sampai di titik ini. Terima kasih untuk setiap langkah yang tidak mudah, untuk setiap air mata yang disembunyikan, untuk setiap rasa lelah yang tetap dipaksa kuat, dan untuk setiap hari ketika ingin menyerah tetapi memilih untuk tetap melanjutkan. Tidak semua proses berjalan sesuai harapan, tidak semua hari terasa ringan, tetapi kamu berhasil melewatinya. Kamu sudah melalui kehilangan, tekanan, rasa takut, dan keraguan yang sering datang diam-diam. Namun di tengah semuanya, kamu tetap memilih untuk bangun dan melanjutkan. *Thank you for not giving up on yourself.* Terima kasih karena tetap percaya bahwa semua perjuangan ini akan menemukan maknanya. Terima kasih karena sudah menjadi pribadi yang kuat, meskipun sering kali harus kuat sendirian. Perjalanan ini mungkin belum membawa pada tujuan akhir, tetapi hari ini adalah bukti bahwa kamu sudah melangkah sejauh ini. Karya tulis ilmiah ini bukan hanya tentang menyelesaikan tugas akhir, tetapi tentang bagaimana kamu mampu bertahan, tumbuh, dan terus berjalan meskipun hidup tidak selalu berjalan

seperti yang direncanakan. *You did well. You survived. You made it this far.* Dan itu adalah sesuatu yang patut dibanggakan. Untuk Haviva kecil yang pernah bermimpi bisa sampai di titik ini lihatlah, kamu berhasil. dan untuk Haviva di masa depan, semoga kamu selalu mengingat bahwa perempuan ini pernah sangat lelah, tetapi tidak pernah berhenti berjuang. Terima kasih sudah memilih untuk tetap hidup, tetap bermimpi, dan tetap percaya bahwa akan selalu ada hari yang lebih baik. *I am proud of you, and I hope one day you will be proud of yourself too.*

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa ridho Allah SWT serta doa, bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak yang telah hadir dalam setiap proses perjalanan ini. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kebaikan dan dukungan, baik yang tertulis maupun yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan.

Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin

ABSTRAK

Haviva Inas Pratiwi, Gambaran Konsep Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri, Tugas Akhir, Program Studi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2026

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga dapat memengaruhi aspek psikologis pasien, termasuk konsep diri. Konsep diri yang positif berperan penting dalam membantu individu menerima kondisi penyakit, beradaptasi dan mempertahankan kualitas hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri pada pasien Diabetes Melitus di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 46 pasien Diabetes Melitus yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Tennessee Self Concept Scale (TSCS)* yang terdiri dari 20 item meliputi citra tubuh, harga diri, ideal diri, peran diri, dan identitas diri. Data dianalisis secara deskriptif melalui tahapan editing, coding, scoring, dan tabulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (45,6%) memiliki konsep diri baik, 18 responden (39,1%) memiliki konsep diri cukup, dan 7 responden (15,2%) memiliki konsep diri kurang. Analisis hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu beradaptasi dengan kondisi penyakit yang dialami serta mempertahankan persepsi positif terhadap dirinya. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas pasien Diabetes Melitus telah memiliki kemampuan penerimaan diri yang baik sehingga mendukung proses penyesuaian psikologis selama menjalani pengobatan. Sebagian besar pasien Diabetes Melitus di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri memiliki konsep diri yang baik. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, dalam memberikan dukungan psikologis untuk mempertahankan dan meningkatkan konsep diri pasien selama menjalani pengobatan.

Kata kunci: Diabetes Melitus, konsep diri, pasien diabetes melitus

ABSTRACT

Haviva Inas Pratiwi, *Description of Self-Concept in Diabetes Mellitus Patients at Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital, Kediri City, Final Project, D-III Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2026*

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that impacts not only physical health but also the psychological aspects of patients, including their self-concept. A positive self-concept plays a crucial role in helping individuals accept their condition, adapt, and maintain their quality of life. This study aimed to examine the self-concept of Diabetes Mellitus patients at Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital, Kediri City. A quantitative descriptive design was employed, involving 46 Diabetes Mellitus patients selected through purposive sampling. Data were collected using the Tennessee Self-Concept Scale (TSCS) questionnaire, comprising 20 items covering body image, self-esteem, self-ideal, self-role, and self-identity. Data were analyzed descriptively through the stages of editing, coding, scoring, and tabulation. The results showed that 21 respondents (45.6%) had a good self-concept, 18 respondents (39.1%) had a fair self-concept, and 7 respondents (15.2%) had a poor self-concept. The analysis indicates that the majority of respondents were able to adapt to their condition and maintain a positive self-perception. These findings suggest that most Diabetes Mellitus patients possess a good level of self-acceptance, which supports the psychological adjustment process during treatment. The majority of Diabetes Mellitus patients at Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital, Kediri City, possess a good self-concept. These findings can serve as a basis for healthcare professionals—particularly nurses—in providing psychological support to maintain and enhance patients' self-concept during treatment.

Keywords: *Diabetes Mellitus, self-concept, patients diabetes melitus*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Gambaran Konsep Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri" tepat pada waktunya.

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai syarat guna untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan, pada jurusan Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang telah memberi kemudahan dan izin sehingga memperlancar penulisan proposal tugas akhir ini.
3. Endah Tri Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan dan selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahnya.
4. Muhammad Mudzakkir, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing I yang telah sabar, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta memberikan bimbingan dan arahnya selama penyusunan proposal ini.
5. dr. Zainul Arifin, M. Kes, FISQua selaku Direktur RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri tempat penelitian dilakukan.
6. Kepada seluruh pasien yang telah bersedia menjadi subjek penelitian saya.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan semangat dan saling membantu selama proses penyusunan proposal ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Kepada ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan, doa, dorongan, motivasi dan usaha yang selama ini telah diberika kepada peneliti dalam penulisan serta penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya

membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis dapat berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Kediri, 25 Juni 2026

HAVIVA INAS PRATIWI
NPM. 2325050042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRAC</i>.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Diabetes Melitus.....	5
1. Pengertian Diabetes Melitus	5
2. Klasifikasi Diabetes Melitus.....	5
3. Etiologi Diabetes Melitus	6
4. Faktor Risiko Diabetes Melitus	6
5. Patofisiologi Diabetes Melitus.....	7
6. Gejala dan Diagnosis Diabetes Melitus	8
7. Komplikasi Diabetes Melitus.....	9
8. Penatalaksanaan Diabetes Melitus.....	9
B. Konsep Diri.....	11
1. Definisi Konsep Diri	11
2. Komponen Konsep Diri	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri pada Pasien DM13	

C. Cara Mengukur Konsep Diri pada Pasien Diabetes Melitus	14
D. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian	17
B. Definisi Operasional	17
C. Instrumen Penelitian	18
D. Populasi dan Sampel.....	19
1. Populasi.....	19
2. Sampel	19
3. Teknik Sampling	19
E. Pengumpulan Data.....	20
1. Metode Pengumpulan Data.....	20
2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data.....	20
3. Prosedur Penelitian.....	20
F. Tempat dan Waktu Penelitian	21
G. Analisa Data	21
H. Etika Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
1. Data Umum.....	24
2. Data Khusus.....	27
B. Pembahasan	30
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	17
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	24
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	25
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	26
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan LamaMenderita DM	26
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gambaran Citra Tubuh.....	27
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Gambaran Harga Diri	27
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Gambaran Ideal Diri.....	28
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Gambaran Peran Diri	28
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Gambaran Identitas Diri	29
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Gambaran Konsep Diri Pada Pasien DM.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	16
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Awal.....	46
Lampiran 2. Surat Persetujuan Pengambilan Data Awal.....	47
Lampiran 3. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	48
Lampiran 4. Kuesioner Konsep Diri	49
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian	51
Lampiran 6. Surat Persetujuan Ijin Penelitian	52
Lampiran 7. Tabulasi Data	53
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	55
Lampiran 9. Rencana Kerja Penelitian	56
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu gangguan metabolik yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia), yang terjadi akibat produksi insulin yang tidak mencukupi, gangguan kerja insulin, atau kombinasi keduanya (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2021). Diabetes Melitus (DM) termasuk dalam kategori Penyakit Tidak Menular (PTM) yang bersifat kronis dan membutuhkan pengelolaan seumur hidup, meliputi pengaturan diet, aktivitas fisik, penggunaan terapi obat, serta pemantauan kadar glukosa darah secara rutin. Sebagai penyakit kronis, DM tidak hanya memengaruhi kondisi fisik, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas hingga mengganggu aspek psikologisnya secara negatif, merasa putus asa, dan sulit menerima kondisi yang dialami, yang pada akhirnya memengaruhi konsep diri penderitanya (Atika et al., 2026).

Diabetes Melitus (DM) secara global terus meningkat, dengan lebih dari 500 juta orang hidup dengan diabetes menurut data (*World Health Organization*, 2024), dan jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah. Survei Kesehatan Indonesia pada tahun 2023 melaporkan prevalensi DM pada populasi dewasa sekitar 10-11% dengan tren meningkat, menunjukkan prevalensi 1,7% pada seluruh kelompok usia, lebih tinggi pada perempuan (2%) dibandingkan laki-laki (1,3%) (BKPK, 2024). Di tingkat regional, Jawa Timur memiliki prevalensi DM sebesar 2,6% dan menempati peringkat keempat nasional (Sari et al., 2024), Sementara itu, di Kota Kediri, capaian layanan penderita DM tetap tinggi, yaitu 110,43% pada 2022 dan 100% pada 2023-2024 (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2024). Berdasarkan data RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri menunjukkan bahwa jumlah pasien perempuan secara konsisten lebih tinggi dibandingkan laki-laki, dengan total kunjungan 561 pasien pada tahun 2024, menurun menjadi 436 pasien pada tahun 2025, dan 2 bulan terakhir januari – februari 2026 sebanyak 89 pasien Diabetes Melitus. Data tersebut mengindikasikan adanya tren penurunan jumlah kunjungan pasien dari tahun

2024 ke tahun 2025. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri, diperoleh temuan bahwa 3 pasien Diabetes Mellitus yang baru terdiagnosis dalam beberapa bulan terakhir menunjukkan konsep diri yang kurang positif. Hal tersebut ditandai dengan rendahnya rasa percaya diri, munculnya perasaan malu terhadap penyakit yang diderita, serta kecenderungan menutup diri karena khawatir mendapatkan stigma atau penilaian negatif dari orang lain. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek psikologis, khususnya konsep diri, masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan keberhasilan pengelolaan Diabetes Mellitus.

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik kompleks yang melibatkan kelainan pada metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. Pada DM tipe 2, hiperglikemia tetap terjadi walaupun insulin endogen masih diproduksi, yang disebabkan oleh resistensi insulin di jaringan perifer, peningkatan produksi glukosa oleh hati, serta gangguan pemanfaatan glukosa oleh tubuh, sehingga pankreas tidak mampu memenuhi kebutuhan insulin secara adekuat (Siburian et al., 2021). Secara umum, kondisi ini ditandai oleh meningkatnya kadar glukosa darah dan munculnya glukosa dalam urine akibat ketidakmampuan tubuh menggunakan glukosa secara efektif (Mutiarra et al., 2023). Sebagai penyakit kronis, DM menuntut penyesuaian gaya hidup berkelanjutan seperti pengaturan diet, konsumsi obat, pemantauan gula darah, dan pengendalian komplikasi, yang dalam studi lokal tahun 2024 ditemukan berkaitan dengan munculnya konsep diri negatif akibat pengaruh pengetahuan tentang penyakit, tanda komplikasi, serta efek terapi yang membentuk self-consciousness pasien (Candra et al., 2024).

Hasil penelitian di Gianyar dan Makassar juga menunjukkan adanya hubungan antara ulkus diabetik dan penurunan aspek konsep diri seperti citra tubuh, harga diri, ideal diri, peran diri, hingga identitas diri (Indriyati & Purwandari, 2021). Citra tubuh adalah cara seseorang menilai dan memandang penampilan fisik serta fungsi tubuhnya. Harga diri mengacu pada penilaian individu terhadap nilai dan keberhargaan dirinya. Ideal diri merupakan harapan atau gambaran yang ingin dicapai oleh individu terhadap dirinya. Peran diri

adalah cara individu memahami serta menjalankan perannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, identitas diri merupakan kesadaran seseorang terhadap dirinya yang terbentuk melalui proses pengamatan dan evaluasi diri secara terus-menerus (Meilyani et al., 2023). Dampak lanjutan terlihat pada fungsi psikososial dan kualitas hidup, sehingga konsep diri negatif tidak hanya berdampak secara psikologis, tetapi juga memengaruhi kemampuan pasien dalam menjalani kehidupan sehari-hari secara adaptif, sehingga penting untuk dipertimbangkan dalam memahami keseluruhan dampak DM (Meilyani et al., 2023).

Oleh karena itu, perawat memiliki peran yang menyeluruh dalam membantu pasien mengembangkan konsep diri yang positif. Peran tersebut meliputi sebagai edukator, yaitu memberikan informasi mengenai penyakit, pola makan, pengobatan, dan perawatan diri, sehingga pasien memiliki pemahaman yang baik dan lebih percaya diri dalam mengelola penyakitnya. Perawat juga berperan sebagai konselor dalam membantu pasien mengatasi stres, kecemasan, serta perubahan psikologis, sehingga pasien mampu menerima kondisi dan beradaptasi secara emosional (Tambunan et al., 2023). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Konsep Diri pada Pasien Diabetes Melitus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah gambaran konsep diri pada pasien diabetes melitus di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri “

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran konsep diri pada pasien diabetes melitus di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi komponen gambaran citra tubuh pada pasien diabetes melitus di rs muhammadiyah ahmad dahlan kota kediri.
- b. Mengidentifikasi komponen gambaran harga diri pada pasien diabetes melitus di rs muhammadiyah ahmad dahlan kota kediri.
- c. Mengidentifikasi komponen gambaran ideal diri pada pasien diabetes melitus di rs muhammadiyah ahmad dahlan kota kediri
- d. Mengidentifikasi komponen peran diri pada pasien diabetes melitus di rs muhammadiyah ahmad dahlan kota kediri
- e. Mengidentifikasi komponen identitas diri pada pasien diabetes melitus di rs muhammadiyah ahmad dahlan kota kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya mengenai konsep diri pada pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes melitus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pendekatan psikologis dan dukungan kepada pasien diabetes melitus.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya terkait aspek psikologis pasien penyakit kronis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konsep diri maupun kualitas hidup pasien diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., Oktarina, Y., & Nurhusna. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes melitus di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. *JIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1).
- Asriyadi, F., & Riniasih, W. (2020). *Hubungan manajemen diri dengan konsep diri pada pasien diabetes militus di wilayah kerja Puskesmas Palaran Samarinda*.
- Atika, Z., Sowwam, M., Kunaryanti, & Pratama, H. A. (2026). Hubungan dukungan sosial dengan konsep diri pada pasien diabetes melitus di RSUD Muhammadiyah Sragen. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 6(1).
- Azhari, M., Anwar K., P., Banurea, S., & Darmila, L. (2024). Konsep diri dalam Islam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2).
- Azriful, A., Adnan, Y., Bujawati, E., Alam, S., & Nildawati, N. (2024). Mengungkap fakta faktor risiko diabetes melitus di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 34(4), 814–823.
- Baaka, J., Nomp, R. S., & Arvia, A. (2021). Gambaran konsep diri remaja di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura. *Sentani Nursing Journal*, 1(2).
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023: Potret Kesehatan Indonesia*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Candra, I., Sumitra, I., Kresna, N. L. G. A., Harini, I., & Ariati, N. (2024). Citra tubuh pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Sanjiwani Gianyar. *Jurnal Keperawatan*, 18(2).
- Damanhuri, A. S., Yunita, R., & Widhiyanto, A. (2024). *Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pasien dalam menjalani pengobatan diabetes mellitus di Puskesmas Krejengan Kabupaten Probolinggo*. *Journal of Nursing Science (JNS)*
- Dinas Kesehatan Kota Kediri. (2024). *Profil kesehatan Kota Kediri tahun 2024*. Dinas Kesehatan Kota Kediri.
- Erdaliza, Mitra, Rany, N., Hamani, Y., & Abidin, A. R. (2024). Faktor risiko yang berhubungan dengan komplikasi diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan*

Komunitas, 10(3).

- Fadhila, N., Julistia, R., & Safuwani. (2026). *Hubungan penerimaan diri dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus tipe 2. INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(1).
- Faizal, N. F., Mutthalib, N. U., & Muhsanah, F. (2024). Faktor risiko kejadian penyakit diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Segeri Kabupaten Pangkep. *Window of Public Health Journal*, 5(6).
- Fin, F., Azim, L. O. L., & Suhadi. (2024). Faktor risiko diabetes melitus pada usia produktif (20–44 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari tahun 2024. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 7(1).
- Fitriani, Y., & Dewi, K. (2024). Adaptasi psikososial pasien diabetes melitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(1), 33–40.
- Hakim, L., Putri, A. N., & Wijaya, R. (2022). Klasifikasi dan karakteristik diabetes melitus berdasarkan etiologi dan faktor risiko. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2), 88–96.
- Harahap, M. A., Simamora, F., Gintings, A. F., & Rangkuti, J. A. (2024). Gambaran self care pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Batunadua. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 9(1).
- Hasanah, U., Nugroho, S. A., & Kholisotin. (2022). *Konsep diri berhubungan dengan efikasi diri pada pasien diabetes mellitus. Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 1063–1070.
- Hattu, S. F., Desi, D., & Lahade, J. (2021). Konsep diri dan well-being penderita HIV/AIDS di Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1).
- Hidayat, A., Rahmawati, D., & Prasetyo, B. (2024). Komplikasi kaki diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 dan upaya pencegahannya. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 12(1), 22–30.
- Ibad, M. (2025). Hubungan harga diri dengan kondisi psikologis individu dalam kehidupan sosial. *Jurnal Psikologi Kesehatan Dan Perkembangan*, 13(1), 25–34.
- Indriyati, I., & Purwandari, E. (2021). Relationship of self-concept, social support and depression on the quality of life in diabetes mellitus. *NurseLine Journal*,

6(2).

- Indriyati, & Herawati, V. D. (2023). Kemampuan konsep diri terhadap tingkat kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus tipe II. *TRIAGE Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(1).
- Kurniasari, S., Handayani, E., & Fitriani, D. (2021). *Penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien Diabetes Mellitus*.
- Kurniawati, dkk. (2023). *Self Care Management dan Harga Diri pada Pasien Diabetes Melitus*.
- Madani Arifin, N., & Zulfahmidah. (2025). Karakteristik penyakit Diabetes Melitus pada pasien. *Indonesian Journal of Health*, 5(2).
- Meilyani, M., Qasim, M., & Mappeboki, S. S. (2023). Hubungan ulkus diabetik terhadap perubahan konsep diri pada penderita diabetes melitus tipe II di Rumah Perawatan ETN Centre Makassar. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(2).
- Mulyani, S., Rahmawati, N., & Handayani, D. (2023). Manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 dalam pengendalian penyakit dan pembentukan konsep diri positif. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 134–142.
- Mudzakkir, M. (2020). Dukungan Keluarga Terhadap Penyembuhan Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD Gambiran Kota Kediri. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 4(1), 47-53.
- Mutiara, D., Rahmawati, I., & Sari, N. (2023). Gambaran kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1), 45–52.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2025). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 dewasa di Indonesia*. PB PERKENI.
- Pramudyatama, I. W., Ichsan, B., & Noviyanti, R. D. (2024). Pengaruh antara usia, pengetahuan, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 4(1).
- Putra, F. A., Rahma, W. A., Alvita, R., Maicarly, V., Sabilla, V. E., Wiselly, W., & Ulhaq, Z. (2025). *Patofisiologi diabetes melitus* (Vol. 1, Number 4). Penamuda Media.
- Putri, A. A., Junando, M., Oktafany, O., & Sukohar, A. (2024). Patofisiologi dan

- terapi farmakologi diabetes melitus tipe 2 pada pasien geriatri. *Sains Medisina*, 2(5).
- Ramadani, W. N., Shawputri, C. A., Rohmah, L. A., Fauziyyah, N. A., & Rejeki, D. S. S. (2024). Literature review: Faktor risiko diabetes melitus tipe II di dunia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 247–259.
- Rosyidah, N., & Cahyono, B. (2025). Komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 16(1), 34–42.
- Saputri, D. G., Putri, C. A., Ramadani, C., Sugesti, D., Andini, A. D., Haqiqi, C. A. D., & Arini, L. D. D. (2025). Diabetes melitus sebagai gangguan endokrin: Tinjauan patofisiologi dan pendekatan diagnosis. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 4382–4387.
- Sari, N., & Hidayat, A. (2024). Gambaran psikologis pasien diabetes melitus terhadap kepatuhan terapi. *Jurnal Ners*, 19(1), 45–52.
- Sari, P. L., Abbas, A., & Jayanti, K. D. (2024). Faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus pada wanita di Desa Jajar Kabupaten Kediri. *Jenggala: Jurnal Kesehatan*, 3(2).
- Siburian, P., Simanjuntak, M., & Hutabarat, V. (2021). Patofisiologi diabetes melitus tipe 2 dan penatalaksanaannya. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 115–123.
- Sitanggang, Y. A. (2022). Hubungan pemenuhan kebutuhan personal hygiene dengan konsep diri pada pasien diabetes mellitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 10(2).
- Syafiyah, N., & S., N. (2025). Pengaruh interaksi sosial terhadap konsep diri dan harga diri individu dalam perspektif psikologi sosial. *Jurnal Psikologi Dan Perilaku Sosial*, 14(1), 45–53.
- Widiasari, N., Dewi, R. K., & Putra, A. (2021). Faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe 2 pada masyarakat dewasa. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 210–218.
- World Health Organization. (2024). *Diabetes*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>
- Wulansari, D., & Ismiriyam, F. V. (2023). Hubungan penerimaan diri dengan

perawatan diri pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 56–64.